BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indrawati dan Budiwitjaksono (2015).
2. Peraturan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Herlina dan Toly (2013).
3. Sanksi administrasi berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Stephanie dan Mangoting (2015)
4. Pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sally dan Elisa (2015).
5. Kebijakan perpajakan, peraturan perpajakan, sanksi administrasi, dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sally dan Elisa (2015).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah:

Kebijakan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan merupakan salah satu faktor yang menjadi sebab wajib pajak orang pribadi melakukan perencanaan pajak. Wajib pajak diberikan kepercayaan untuk dapat menghitung, melaporkan dan membayar sendiri jumlah pajak terhutangnya sehingga mendorong wajib pajak untuk melakukan perencanaan pajak agar jumlah pajak yang disetor rendah. Pemilihan bentuk usaha perorangan, mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna menginginkan tarif pajak yang dikenakan seminimal mungkin, guna mengurangi pengeluaran beban perpajakannya. Hal tersebut dimaksudkan agar usaha orang pribadi dapat lebih mengembangkan usahanya karena beban yang lebih kecil serta likuiditas yang diharapkan bagi orang pribadi.

Peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak, hal ini menunjukkan bahwa peraturan menjadi salah satu sebab wajib pajak pribadi melakukan perencanaan pajak. Dengan mengetahui dan memahami peraturan perpajakan wajib pajak dapat membuat laporan pajak sehingga dapat pengeluaran uang pribadi yang tidak perlu.

Sanksi administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak, hal ini menunjukkan bahwa sanksi administrasi

menjadi pertimbangan wajib pajak orang pribadi untuk membuat perencanaan pajak. Dengan adanya sanksi administrasi wajib pajak akan lebih peduli dengan kewajiban membayar pajak secara tepat waktu dan mengisi SPT Tahunan orang pribadi secara lengkap karena sanksi memiliki sifat memaksa.

Pemeriksaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak, hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak menjadi penyebab wajib pajak orang pribadi untuk membuat perencanaan pajak. Untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya fiskus melakukan pemeriksaan pajak terhadap penghasilan yang telah dilaporkan dalam SPT Tahunan orang pribadi. Dengan adanya pemeriksaan, wajib pajak sebelumnya dapat menghindarinya dengan segera membayar kekurangan jumlah pajak yang terutang karena jika ditemukan pada saat pemeriksaan jumlah yang dibayar akan semakin bertambah. Wajib pajak juga harus mempersiapkan pembukuan/catatan agar jika dilakukan pemeriksaan prosesnya mudah dan dapat juga hasilnya tidak ada koreksi atau kurang bayar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan populasi dan sampel wajib pajak orang pribadi yang menjadi klien konsultan pajak, diharapkan

kedepannya dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya di kota Cirebon tetapi juga di kota-kota besar lainnya, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

2. Variable yang digunakan penelitian ini terbatas pada variabel kebijakan perpajakan, peraturan perpajakan, sanksi administrasi dan pemeriksaan pajak. Jika dilihat dari penelitian ini R^2 0,443 yang artinya 44,3% sedangkan sisanya 55,7% masih banyak variabel lain yang mempengaruhi perencanaan pajak seperti persepsi wajib pajak, celah peraturan pajak, moral wajib pajak dan peraturan daerah.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan instrument penelitian yang terbatas. Peneliti menyarankan untuk selanjutnya dapat dilakukan dengan metode kuesioner yang ditambah dengan wawancara komprehensif.